UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK MELALUI PENILAIAN PORTOFOLIO BAGI SISWA KELAS XI IPS-1 MADRASAH ALIYAH NEGERI TEMPEL SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Subhi Masruroh
NIM. 04410812

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Subhi Masruroh

NIM : 04410812

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Juni 2008



menyatakan

Subhi Masruroh

NIM. 04410812

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FM-UINSK-BM-06-01/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Subhi Masruroh
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Subhi Masruroh

NIM : 04410812

Judul Skripsi :"UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK MELALUI PENILAIAN PORTOFOLIO BAGI SISWA KELAS XI IPS-1 MADRASAH ALIYAH NEGERI TEMPEL SLEMAN"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatianya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2008

Pembimbing,

Sukiman, S.Ag., M.Pd
NIP. 150282518

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/109/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK MELALUI PENILAIAN PORTOFOLIO BAGI SISWA KELAS XI IPS-1 MADRASAH ALIYAH NEGERI TEMPEL SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUBHI MASRUROH

NIM : 04410812

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 14 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150282518

Penguji I

Drs. Usman, SS., M.Ag.
NIP. 150253886

Penguji II

Drs. H. Sardjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

Yogyakarta, 04 AUG 2008

Dekan
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum,
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."
(Q.S Ar-Ra'd : 11)

Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, itu berarti anda berbuat lebih baik terhadap diri sendiri.
(Benjamin Franklin)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SUBHI MASRUROH, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Penilaian Portofolio Bagi Siswa Kelas XI IPS-1 Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penilaian portofolio dalam rangka meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPS-1 Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS-1 MAN Tempel Sleman yang berjumlah 27 siswa. Rencana tindakan pada penelitian ini meliputi dua siklus. Siklus I dengan materi akhlak tercela dan siklus II dengan materi ilmu kalam. Instrumen yang digunakan selama pengambilan data adalah lembar observasi, panduan wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data kemudian mengorganisasikan data yang muncul agar bisa disajikan dan ditarik kesimpulan. Mengenai keberhasilan produk, dapat diketahui dengan menggunakan prosentase keberhasilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan penilaian portofolio sangat efektif dalam meningkatan prestasi belajar akidah akhlak diikuti dengan peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar dari hasil rata-rata tes serta hasil penilaian portofolio. Berdasarkan data yang diperoleh, tindakan pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan prestasi belajar akidah akhlak, rata-rata hasil pre tes sebesar 7,32 dan nilai pos tes sebesar 7,88. Ini berarti ada peningkatan sebesar 0,56. Pada siklus II, hasil prestasi belajar semakin mengalami peningkatan, yaitu nilai pre tes sebesar 6,70 dan nilai pos tes sebesar 8,77. Pada siklus ini prestasi belajar mengalami peningkatan sebesar 2,07. Pada penilaian portofolio siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 89,07 dan pada siklus II nilai portofolio mengalami peningkatan sebesar 4,26 menjadi 93,33.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

ألحمد لله الذى أرسل رسوله بالهدى ودين الحقّ ليظهره على الدّين كلّه ولو كره المشركون ولو كره المنافقون. أشهد أن لاإله إلاالله وحده لا شريك له، وأشهد أنّ محمّدا عبده ورسوله لا نبيّ بعده، أللّهمّ صلّ وسلّم على سيّدنا محمّد وعلى آله وصحبه أجمعين. أمّا بعد

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang memegang teguh ajarannya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa ilmu yang penulis miliki masih sangat terbatas, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pasti banyak terdapat kekurangan. Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Muqowim, S.Ag., M.Ag. dan Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses bimbingan sehingga dengan kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan beliau, skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Segenap Dosen jurusan PAI yang selalu membimbing dan mendidik selama di bangku kuliah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah yang selalu membantu dalam pelayanan administrasi dengan sabar dan penuh senyum.
6. Kepala Madrasah beserta guru-guru Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman yang telah memberikan ijin dan telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dra. Siti Burhanah selaku guru akidah akhlak MAN Tempel Sleman yang telah banyak membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
8. Siswa-siswa kelas XI IPS-1, atas kerjasamanya selama penelitian.
9. Kedua orang tua yang senantiasa penulis cintai, Bapak Syahidi dan Ibu Warti beserta adik-adik, Muslih Candra Kusuma dan Imron Wafdurrahman, yang dengan kesucian hati selalu mengiringi dengan do'a, mendukung dan memotivasi dalam menimba ilmu sampai akhir penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat sejati Ilham, Umpher, Femi, Suci, Liza, Anis, Tuti, Mukhlis, Zuhri dan teman-teman Young C Five PAI 5 yang selau memberikan dukungan.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan mereka dengan pahala yang berlipat ganda. Hanya kepada Allah penulis menyembah dan memohon ampunan atas segala kekurangan dan kekhilafan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Juni 2008
Penyusun,



Subhi Masruroh
NIM. 04410812

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Kajian Pustaka 6

E. Metode Penelitian 29

F. Sistematika Pembahasan 43

BAB II : GAMBARAN UMUM MAN TEMPEL SLEMAN 45

A. Letak dan Keadaan Geografis 45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan 45

C. Dasar dan Tujuan Pendidikan 47

D. Struktur Organisasi 48

E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan 49

F. Keadaan Sarana dan Prasarana 53

BAB III : EFEKTIFITAS PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI IPS-1 MAN TEMPEL SLEMAN 55

A. Hasil Observasi Awal 55

B. Hasil Penelitian 57

1. Sajian Data Siklus I 59

2. Sajian Data Siklus II 65

C. Pembahasan 72

BAB IV : PENUTUP 85

A. Simpulan 85

B. Saran-saran 86

C. Kata Penutup 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-kisi Soal Pre Tes Siklus I dan II 38

Tabel 2 : Kisi-kisi Soal Pos Tes Siklus I dan II 39

Tabel 3 : Daftar Guru MAN Tempel Sleman..... 49

Tabel 4 : Daftar Siswa MAN Tempel Sleman 52

Tabel 5 : Daftar Pegawai MAN Tempel Sleman 53

Tabel 6 : Presentase Keaktifan Siswa Siklus I 61

Tabel 7 : Presentase Nilai Pre Tes Siklus I 62

Tabel 8 : Presentase Nilai Pos Tes Siklus I..... 62

Tabel 9 : Presentase Nilai Tugas Makalah Siklus I 63

Tabel 10 : Presentase Nilai Tugas Analisis Masalah Siklus I..... 63

Tabel 11 : Presentase Nilai Portofolio Siklus I 63

Tabel 12 : Presentase Keaktifan Siswa Pada Siklus II 67

Tabel 13 : Presentase Nilai Pre Tes Siklus II..... 68

Tabel 14 : Presentase Nilai Pos Tes Siklus II 69

Tabel 15 : Presentase Nilai Tugas Makalah Siklus II..... 69

Tabel 16 : Presentase Nilai Tugas Analisis Masalah Siklus II..... 69

Tabel 17 : Presentase Nilai Portofolio Siklus II..... 70

Tabel 18 : Nilai Rerata Aktivitas Siswa Siklus I..... 75

Tabel 19 : Nilai Rerata aktivitas Siswa siklus II 79

Tabel 20 : Peningkatan Nilai Pre Tes dan Pos Tes Siklus I dan II..... 81

Tabel 21 : Peningkatan Nilai Tugas Siklus I dan II..... 81

Tabel 22 : Peningkatan Nilai Porofolio Siklus I dan II 82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas 32

Gambar 2 : Struktur Organisasi MAN Tempel Sleman..... 48

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Subyek Penelitian 91

Lampiran II : Rencana Pembelajaran Siklus I dan II 92

Lampiran III : Lembar Tugas Siswa Siklus I dan II 97

Lampiran IV : Lembar Pre Tes dan Pos Tes Siklus I dan II 99

Lampiran V : Kunci Jawaban Pre Tes dan Pos Tes Siklus I dan II 107

Lampiran VI : Format Penilaian Portofolio Siklus I dan II 108

Lampiran VII : Lembar Observasi 110

Lampiran VIII : Jurnal Harian Siklus I dan II 113

Lampiran IX : Pedoman Wawancara Guru dan Siswa 121

Lampiran X : Hasil Tugas Siklus I dan II 123

Lampiran XI : Presentase Keberhasilan Produk Hasil Tugas Siklus I dan I 124

Lampiran XII : Rata-rata Hasil Tugas Siklus I dan II 126

Lampiran XIII : Hasil Pre Tes dan Pos Tes Siklus I dan II 128

Lampiran XIV : Presentase Keberhasilan Produk Pre Tes dan Pos Tes Siklus I dan II 129

Lampiran XV : Rata-rata Hasil Pre Tes dan Pos Tes Siklus I dan II 130

Lampiran XVI : Hasil Portofolio Siklus I dan II 132

Lampiran XVII : Presentase Keberhasilan Produk Hasil Portofolio

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Siklus I dan II 133

Lampiran XVIII : Rata-rata Hasil Portofolio Siklus I dan II 134

Lampiran XIX : Hasil Observasi Siklus I dan II 135

Lampiran XX : Prosentase Keberhasilan Produk Hasil Observasi Siklus I dan II 140

Lampiran XXI : Rata-rata Hasil Observasi Siklus I dan II 144

Lampiran XXII : Hasil Wawancara Guru dan Siswa 149

Lampiran XXIII : Bukti seminar proposal 153

Lampiran XXIV : Surat Penunjukan Pembimbing 154

Lampiran XXV : Kartu Bimbingan Skripsi 155

Lampiran XXVI : Surat Ijin Penelitian Bapeda Yogyakarta 156

Lampiran XXVII : Surat Ijin Penelitian Bappeda Sleman 157

Lampiran XXVIII: Surat Keterangan Penelitian MAN Tempel Sleman 158

Lampiran XXIX : Curriculum Vitae 159

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian merupakan tiga dimensi dari sekian banyak dimensi yang sangat penting dalam pendidikan. Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan program pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum. Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, misalnya apakah proses pembelajaran sudah baik dan dapat dilanjutkan atau masih perlu perbaikan atau penyempurnaan. Oleh sebab itu, di samping kurikulum yang cocok dan proses pembelajaran yang benar, perlu ada sistem penilaian yang baik dan terencana.[1]

Penilaian di sekolah mengacu pada standar penilaian yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Standar penilaian ini mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 35 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa standar

[1] Sumarna Surapranata & Muhammad Hatta, *Penilaian Berbasis Kelas; Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

nasional pendidikan mencakup standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.[2] Undang-Undang tersebut dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 1 ayat 17 yang menyatakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian prestasi belajar peserta didik.[3] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang standar nasional pendidikan dijadikan dasar untuk penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan, sehingga standar penilaian yang digunakan berorientasi pada tingkat penguasaan kompetensi yang ditargetkan dalam standar isi dan standar kompetensi lulusan.

Penilaian dilakukan terhadap hasil belajar siswa berupa kompetensi sebagaimana tercantum dalam KBM setiap mata pelajaran. Penilaian harus memperlihatkan tiga ranah, yaitu: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Ketiga ranah ini sebaiknya dinilai proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran yang bersangkutan.[4] Sebagai contoh pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Rumpun pelajaran pendidikan agama Islam yang kandungan isi materinya sarat dengan muatan norma dan nilai-nilai, tentunya memerlukan penilaian yang dilakukan bukan hanya terfokus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sikdiknas) Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 23

[3] *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Rancangan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 108

[4] Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 87

pada satu aspek saja (kognitif), tapi harus menyeluruh, selain aspek kognitif juga aspek afektif dan psikomotorik. Akidah akhlak merupakan bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang lebih menonjolkan aspek nilai (afektif), baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan, yang hendak ditanamkan dan/ atau ditumbuhkembangkan ke dalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya.

Dengan menyadari peranan akidah akhlak dalam mendukung kehidupan, maka diperlukan penilaian pembelajaran akidah akhlak yang tepat yang dapat dilakukan bukan hanya terfokus pada satu aspek saja (kognitif) seperti yang selama ini dilakukan, tetapi harus menyeluruh, selain aspek kognitif juga aspek afektif dan psikomotorik. Keseluruhan aspek yang harus dinilai berdasarkan atas konsep keterpaduan materi dan proses penyelenggaraan pendidikan yang meliputi keterpaduan antara lingkungan pendidikan, yaitu: keluarga, sekolah, dan masyarakat.[5]

Berdasarkan observasi di MAN Tempel, diperoleh gambaran bahwa pembelajaran akidah akhlak belum sepenuhnya melaksanakan sistem belajar mengajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip KTSP. Salah satu prinsip KTSP adalah penilaian dilakukan secara komprehensif atau menyeluruh, penilaian dilakukan dengan berbagai teknik dan prosedur untuk menjamin tersedianya informasi yang utuh dan lengkap tentang kinerja peserta didik, baik yang mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.[6] Di MAN Tempel, praktik penilaian yang diterapkan kurang menggunakan cara dan alat yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama,* hal. 198
[6] Sumarna Surapranata & Muhammad Hatta, *Penilaian Berbasis,* hal. 10

bervariasi serta terjebak pada ranah kognitif saja. Penilaian lebih diarahkan pada penguasaan bahan yang diujikan dalam bentuk tes obyektif.[7] Kegiatan penilaian dilakukan untuk sekedar mengetahui sejauh mana materi dan bahan ajar telah disampaikan, tanpa memperhatikan apakah siswa benar-benar menguasai materi pelajaran. Padahal kalau dicermati, penilaian dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan menghimpun fakta-fakta dan dokumen belajar peserta didik yang dapat dipercaya untuk melakukan perbaikan program pembelajaran.[8] Selain itu, penilaian berfungsi untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar peserta didik terhadap seluruh potensi yang dimiliki yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam hal ini, tindakan yang diupayakan adalah dengan menerapkan penilaian portofolio. Penilaian portofolio merupakan salah satu bentuk *assessment*, yaitu kegiatan mengumpulkan informasi yang akurat mengenai tingkat pemahaman siswa, hasil belajar dan kebutuhan siswa, yang berorientasi pada tingkat penguasaan kompetensi yang ditargetkan dalam standar isi dan standar kompetensi lulusan. Penilaian ini digunakan dengan maksud untuk menilai hasil belajar siswa secara komprehensif (meliputi tiga aspek pendidikan), yang berupa kumpulan karya siswa. Penilaian ini menuntut siswa agar belajar secara aktif, tidak hanya di kelas tetapi juga dengan memanfaatkan lingkungan pendidikan lainnya, baik lingkungan fisik, sosial maupun budaya. Sehingga siswa mampu membangun dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Hasil observasi pembelajaran akidah akhlak MAN Tempel Sleman hari Senin tanggal 24 Juli 2007

[8] Sumarna Surapranata & Muhammad Hatta, *Penilaian Berbasis*, hal. 3

mengembangkan pemahaman serta pengetahuannya terhadap dunia sekitar. Melalui penilaian portofolio, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman nilai-nilai kemampuan berpartisipasi secara efektif, serta diiringi suatu sikap tanggung jawab.

Berdasarkan analisis di atas dan hasil pengamatan, peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Penilaian Portofolio bagi Siswa Kelas XI IPS-1 Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio bagi siswa kelas XI IPS-1 di Madrasaha Aliyah Negeri Tempel Sleman?
2. Sejauh mana efektifitas penilaian portofolio dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak bagi siswa kelas XI IPS-1 Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penilaian portofolio dalam rangka meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak bagi siswa kelas XI IPS-1 Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa: menumbuhkan motivasi dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri.

b. Bagi guru: sebagai bahan pertimbangan penerapan penilaian portofolio guna meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak, sebagai bahan informasi dalam memilih metode penilaian yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar, sebagai umpan balik bagi guru untuk menambah wawasan dalam pengambilan keputusan bagi penentuan prestasi siswa yang optimal.

c. Bagi peneliti: dapat dijadikan sebagai suatu acuan atau bahan kajian serta menambah wawasan dan mendorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi sekolah: sebagai bahan pertimbangan serta pembuatan rancangan kebijakan dalam usaha peningkatan prestasi belajar akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman.

e. Bagi dunia ilmu pengetahuan: sebagai sumbangan penelitian dalam khasanah keilmuan terutama di masa yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Sejauh pengamatan peneliti, belum ada peneliti lain yang mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul Upaya Meningkatkan

Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Penilaian Portofolio bagi Siswa Kelas XI IPS-1 Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas guna mengetahui keefektifan penerapan penilaian portofolio sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak. Namun demikian, sudah ada beberapa tulisan lain yang terkait dengan tema yang peneliti angkat, diantaranya:

a. Skripsi Fitri Yuni Rochmawati yang berjudul *Penerapan Tugas Proyek dengan Penilaian Portofolio Materi Pokok Dunia Tumbuhan pada Sub Pokok Bahasan Tumbuhan Lumut (Bryophyta) di Kelas X.1 SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik*. Skripsi ini menganalisa pelaksanaan penerapan tugas proyek, nilai portofolio siswa terhadap sub bab tumbuhan lumut, dan respon siswa terhadap pelaksanaan penerapan penilaian portofolio pada sub pokok bahasan tumbuhan lumut.[9]

b. Skripsi Istianah yang berjudul *Efektivitas Penilaian Portofolio Mata Pelajaran IPA-Biologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA-Biologi Siswa Kelas III SLTPN 5 Depok Yogyakarta*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa penilaian portofolio dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SLTPN 5 Depok.[10]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Fitri Yuni Rochmawati, "Penerapan Tugas Proyek dengan Penilaian Portofolio Materi Pokok Dunia Tumbuhan pada Sub Pokok Bahasan Tumbuhan Lumut (*Bryophyta*) di Kelas X.1 SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik", *Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya, 2007.

[10] Istianah, "Efektifitas Penilaian Portofolio Mata Pelajaran IPA-Biologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA-Biologi Siswa Kelas III SLTPN 5 Depok Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, 2004.

Semua penelitian di atas hanya terfokus pada mata pelajaran IPA. Pada penelitian ini, penilaian portofolio difokuskan pada mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu, masih terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian di atas, yakni dari segi lokasi penelitian, fokus penelitian maupun subyek penelitian. Penelitian difokuskan pada keefektifan penilaian portofolio sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak bagi siswa XI IPS-1 Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman.

2. Landasan Teori

a. Prestasi Belajar

Belajar, sebagaimana dalam psikologi pendidikan/ belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.[11] Perubahan tingkah laku hasil belajar bersifat positif. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi terampil dan lain-lain.

Proses belajar dengan perubahan mempunyai keterkaitan, yaitu belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun yang menyangkut nilai-nilai. Dengan kata lain, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan prestasi belajar.

Oemar Hamalik berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai setelah seseorang melakukan kegiatan.[12] Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir

[11] Muhaimin, *Wacana Pengembangan*, hal. 196
[12] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hal. 29

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang telah dicapai dengan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, dan huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil perubahan-perubahan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Adapun prestasi belajar akidah akhlak adalah hasil yang dicapai siswa selama pembelajaran yang sejalan dengan tujuan pelajaran akidah akhlak, yakni mewujudkan keimanan agar menjadi sikap hidup peserta didik dalan kehidupan sehari-hari.

Salah satu arah baru hasil belajar adalah perubahan teori behavioristik ke teori kognitif yang menuntut adanya :

a) Perubahan tekanan pembelajaran dari orientasi hasil ke proses belajar,
b) Perubahan dari respon pasif ke penyusunan makna secara aktif,
c) Perubahan dari evaluasi keterampilan secara terpisah ke keterampilan terintegrasi,
d) Perubahan perhatian ke arah metakognisi (keterampilan pengolahan diri dan belajar) dan keterampilan konatif (motivasi dan bidang lain yang mempengaruhi proses dan hasil belajar),
e) Perubahan makna tentang orang yang tahu dan terampil dari akumulasi fakta dan keterampilan yang terisolasi kepada penggunaan atau pemanfaatan pengetahuan.[13]

Mengacu pada pernyataan di atas dan ditinjau dari potensi yang dimiliki, siswa dapat menggunakan keterampilannya dalam kegiatan belajar. Siswa mampu menggunakan alat indera yang dimiliki untuk mengamati obyek dan kejadian-kejadian alam sebagai sumber pengamatan. Dari hasil pengamatan ini, siswa memiliki potensi yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 273-274

baik dalam kemampuan berbicara, menulis dan berkomunikasi tentang hal-hal yang mereka amati dan kerjakan.

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi dua aspek, yakni: aspek pisiologis (keadaan jasmani) dan aspek psikologis (keadaan rohani, misalnya tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat, minat dan motivasi).
2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berada di luar diri individu, meliputi faktor sosial (lingkungan keluarga, sekolah, guru, teman dan masyarakat).

Dalam proses belajar, individu sering mengabaikan tentang perkembangan hasil belajar selama dalam belajarnya. Penelitian menunjukkan, bahwa pengenalan seseorang terhadap hasil atau belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajar selanjutnya.[14]

Informasi yang akurat tentang hasil belajar, minat dan kebutuhan siswa hanya dapat diperoleh melalui *assessment* dan evaluasi yang efektif.

> Penilaian yang biasa digunakan dalam sistem pendidikan kita adalah melalui deskriptif kuantitatif, yaitu tes (tertulis), sedangkan *assessment* yang sedang berkembang saat ini adalah

[14] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penilaian portofolio yang disinyalir memiliki banyak manfaat bagi guru-guru maupun bagi siswa.[15]

Dalam berbagai kegiatan belajar mengajar di kelas, portofolio dilakukan dari kumpulan hasil belajar siswa yang menunjukkan pemikiran, hasil usaha, dan tujuan serta cita-cita mereka dalam berbagai aspek terkait, bukan hanya aspek pengetahuan dan penguasaan materi pelajaran.[16] Dari kumpulan tersebut, dapat dijadikan umpan balik bagi siswa untuk mengetahui perkembangan belajar serta terus berusaha meningkatkan prestasi belajar mereka.

b. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989 pasal 39 ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain pendidikan agama. Dan dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.[17] Pernyataan tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan agama islam yaitu mengantarkan peserta didik agar memiliki kemantapan akidah (keimanan) dan kedalaman spiritual serta keunggulan akhlak.

Akidah akhlak merupakan salah satu sub mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengandung pengertian:

---

[15] Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama*, hal. 191
[16] *Ibid.*, hal. 190
[17] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan*, hal. 75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

> . . . pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan (iman) dalam Islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya diwujudkan dan memancar dalam sikap hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupannya sehari-hari.[18]

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa karakteristik mata pelajaran akidah akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan siswa terhadap keyakinan/ kepercayaan (iman), serta perwujudan keyakinan (iman) dalam bentuk sikap hidup siswa, baik perkataan atau amal perbuatan, dalam berbagai aspek kehidupannya sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan akidah akhlak tidak sekedar terkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi makna dan nilai-nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa lewat berbagai cara, media dan forum. Selanjutnya, makna dan nilai yang terhayati tersebut dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa untuk bergerak, berbuat, berperilaku secara konkrit-agamis dalam wilayah kehidupan praktis sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan uraian di atas, sangat jelas bahwa aspek afektif lebih diutamakan dari pada aspek kognitif dan psikomotorik. Namun, sebagai salah satu bagian dari pendidikan agama, diperlukan pendekatan perkembangan kognitif yang dimaksudkan untuk mengubah cara-cara berfikir siswa dalam menetapkan keputusan *faith*

[18] Muhaimin, *Wacana Pengembangan*, hal. 309

in action, yakni keyakinan yang diwujudkan dalam tindakan atau perilaku (akhlak) siswa, yang sekaligus ditindaklanjuti dengan tahapan afektif. Pernyataan ini sejalan dengan teori belajar dari Piaget yang memandang bahwa proses berfikir sebagai aktivitas gradual daripada fungsi intelektual dari kongkrit menuju abstrak.[19]

Agar kompetensi siswa dapat diukur sesuai dengan penampilannya, maka harus dilakukan penilaian terhadap aspek kognitif dan afektifnya. Penilaian ini akan lebih baik bila dilakukan melalui penilaian portofolio. Aspek yang dinilai dari mata pelajaran akidah akhlak adalah aspek nilai (afektif), baik aspek ketuhanan maupun kemanusiaan, yang hendak ditanamkan dan/ atau ditumbuhkembangkan ke dalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya.[20]

Berdasarkan klasifikasi perilaku menurut Bloom, tujuan pembelajaran kognitif meliputi:

1) Pengetahuan, berkenaan dengan mengingat kembali hal-hal yang khusus dan generalisasi, metode dan proses, pola, struktur dan perangkat.
2) Pemahaman, yakni mengetahui apa yang dikomunikasikan dan dapat menggunakan bahan atau gagasan tanpa perlu menghubungkannya dengan materi lain atau melihat implikasinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hal. 123
[20] Muhaimin, et. al, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 172

3) Aplikasi (penerapan), yakni siswa menggunakan abstraksi dalam situasi yang kongkret dan khusus. Abstraksi tersebut berupa gagasan-gagasan umum, prosedur, prinsip-prinsip teknis, dan teori-teori yang harus dingat dan dilaksanakan.
4) Analisis, yakni membuat jenjang gagasan-gagasan dalam suatu kesatuan materi secara jelas atau membuat hubungan-hubungan antara gagasan-gagasan secara eksplisit.
5) Sintesis, yakni memadukan bagian-bagian menjadi satu keseluruhan atau kesatuan.
6) Evaluasi, perilaku ini terdiri atas pertimbangan tentang nilai materi dan metode yang digunakan untuk maksud-maksud tertentu.[21]

Adapun tujuan pembelajaran afektif adalah sebagai berikut:

1) Penerimaan, peka terhadap gejala dan stimulus serta menerima atau menyelesaikan gejala dan stimulus tersebut.
2) Sambutan, aktif mengikuti, melaksanakan sendiri suatu gejala di samping menyadari atau menerimanya.
3) Penilaian, perilaku yang konsisten stabil dan mengandung kesungguhan kata hati dan kontrol aktif tehadap perilakunya.
4) Organisasi, perilaku menginternalisasi, mengorganisasi, memantapkan interaksi antara nilai-nilai dan menjadikannya sebagai suatu pendirian yang teguh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar*, hal. 78

5) Karakterisasi diri dengan suatu nilai atau kompleks nilai, internalisasi suatu nilai ke dalam sistem nilai dalam diri individu yang berperilaku, konsisten dengan sistem nilai tersebut.[22]

c. Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok Akidah Akhlak Kelas XI

Materi pokok Akidah Akhlak kelas XI MAN Tempel Sleman pada semester gasal meliputi akhlak tercela, ilmu kalam dan tasawuf. Pada penelitian ini dipilih dua materi pokok yaitu akhlak tercela dan ilmu kalam. Adapun kompetensi dasar pada materi akhlak tercela adalah terbiasa menghindari akhlak tercela. Dan kompetensi dasar pada materi ilmu kalam adalah mendeskripsikan pengertian dan ruang lingkup kajian ilmu kalam serta sejarah munculnya ilmu kalam dan hikmahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini diuraikan materi pokok akidah akhlak kelas XI bab akhlak tercela dan ilmu kalam :

1) Akhlak Tercela

a) Berjudi

Berjudi adalah suatu aktifitas yang direncanakan ataupun tidak dengan melakukan spekulasi ataupun rekayasa untuk mendapatkan kesenangan dengan menggunakan jaminan ataupun taruhan yang tidak dibenarkan, bagi yang menang diuntungkan dan bagi yang kalah dirugikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] *Ibid.*, hal. 79

Adapun yang termasuk dalam kategori judi antara lain: permainan dadu, kartu remi, lotre, menjual benda yang belum jelas, menyabung binatang, semua permainan yang disetai taruhan.

Akibat negatif perbuatan judi antara lain:

(1) Masuk dalam lingkaran setan yang akan merugikan diri dan orang lain.
(2) Merugikan ekonomi karena ketidakpastian usaha yang dilakukan.
(3) Menimbulkan kemarahan dan permusuhan dengan sesama.
(4) Menghalangi dzikir dan beribadah kepada Allah.
(5) Menyebabakan orang lalai terhadap kewajiban diri sendiri, orang lain dan penciptanya.
(6) Menjadikan orang malas bekerja
(7) Berjudi menjadi sebab untuk melakukan perbuatan yang dilarang agama atau pemerintah.
(8) Meghancurkan kehidupan keluarga yang menjadi tanggung jawabnya.
(9) Menghilangkan perasaan malu dan kasih sayang.
(10) Menimbulkan kesedihan dan penyesalan sebab perbuatan judi dapat menghilangkan harta dan harga diri seseorang dalam waktu yang relatif singkat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengingat betapa besar bahaya judi bagi kehidupan pribadi maupun masyarakat, maka diperlukan upaya-upaya yang integral dari berbagai pihak, di antaranya:

(1) Ulama hendaknya senantiasa beramar ma'ruf nahi munkar dalam setiap waktu dan keadaan.

(2) Umaro' hendaknya dengan tegas dan jelas segera memberantas tempat-tampat perjudian dan mengambil tindakan hukum yang tegas bagi pelaku perjudian.

(3) Setiap orang berusaha menghindari pergaulan dengan penjudi.

(4) Lebih banyak bergaul dengan orang yang jelas-jelas baik.

(5) Setiap pelaku perjudian harus sadar perbuatannya dengan segera bertaubat dan memperbaiki diri dengan segera beramal saleh.

(6) Berusaha mencari rizki yang halal dan qona'ah akan pemberian Allah.

(7) Senantiasa beristighfar dan mohon ampunan serta perlindungan dari Allah agar tidak terjerumus pada perjudian.

(8) Senantiasa berjuang untuk menunaikan kewajiban secara istiqomah baik terhadap keluarga, lingkungan dan kepada pencipta.

Hikmah menghindari perjudian adalah:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(1) Orang akan dapat istiqomah menjalankan tanggung jawab yang diemban dalam kaitannya dengan Allah ataupun sesama manusia.

(2) Perekonomian keluarga akan dapat distabilkan dengan berbagai usaha yang nyata-nyata halal dan menghasilkan rizki yang barokah.

(3) Melatih diri untuk sabar dan tenang dalam menghadapi tipuan dunia.

(4) Mantap dan khusu' dalam berdzikir dan beribadah kepada Allah.

(5) Mengakibatkan orang konsisten dalam menjalankan kewajiban terhadap diri, orang lain dan Allah.

(6) Menjadikan orang tekun dan bersemangat utuk terus berusaha sesuai dengan kebenaran yang diyakini.

(7) Meninggalkan perbuatan berjudi menjadi motivasi untuk mengamalkan agama atau berkarya bagi nusa dan bangsa.

(8) Menumbuhkan kedamaian dan kebahagiaan sebab meninggalkan perbuatan judi dapat meninggalkan kepemilikan harta benda dan menjaga harga diri seseorang.

b) Berzina

Zina adalah memasukkan alat kelamin laki-laki ke dalam alam kelamin perempuan (dalam persetubuhan) yang haram

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menurut zat perbuatannya, bukan karena subhat dan perempuan itu mendatangkan sahwat.

Perilaku yang termasuk zina bercampur dengan perempuan yang bukan istrinya dan bukan pula budaknya. Akibat negatif perbuatan zina diantaranya rentan terinfeksi penyakit HIV (Human Immunoedeficiency Virus) dan AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) yang menyengsarakan fisik, mental, dan sosial.

Hikmah diharamkannya zina antara lain:

(1) Memelihara dan menjaga keturunan dengan baik.

(2) Menjaga dari jatuhnya harga diri dan rusaknya kehormatan keluarga.

(3) Menjaga tertib dan teraturnya urusan rumah tangga.

(4) Timbulnya rasa kasih sayang terhadap anak yang dilahirkan dari pernikahan yang sah.

(5) Terjaganya akhlak islamiyah yang akan mengangkat harkat dan martabat manusia dihadapan sesama dan sang pencipta.

Upaya menghindari diri dari zina adalah dengan selalu meminta perlindungan dari Allah, menghindari pergaulan bebas, memperdalam ajaran Islam, menutup tempat-tempat pelacuran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c) Narkoba

Minuman keras (narkoba) adalah minuman yang memabukkan dan menghilangkan kesadaran dalam semua jenisnya. Minuman keras mencakup segala sesuatu yang memabukkan baik berbentuk minuman atau berbentuk makanan, tablet, sigaret (diisap), cairan yang disuntikkan, dan sebagainya. Macam-macam miras antara lain wine (dari buah-buahan); bir (dari pati); miras yang dibuat dengan cara distilasi (penyulingan) yakni rum, wisky, cognac, gin, vodka; miras yang dibuat dengan cara inkubasi (membiarkan selama beberapa hari atau lebih), misalnya tuak.

Akibat negatif perbuatan narkoba diantaranya menjadi penyebab permusuhan dan kebencian di antara kaum muslimin, menghalangi dari mengingat Allah dan sholat.

Hikmah menghindari narkoba antara lain:

(1) Masyarakat terhindar dari kejahatan yang dilakukan seseorang yang diakibatkan pengaruh minuman keras.

(2) Menjaga kesehatan jasmani dan rohani dari penyakit yang disebabkan pengaruh minuman keras.

(3) Masyarakat terhindar dari sikap kebencian dan permusuhan akibat pengaruh minuman keras.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(4) Menjaga hati agar tetap taqorrub kepada Allah dan mengerjakan sholat sehingga selalu memperoleh cahaya hikmah.

2) Ilmu Kalam

Ilmu kalam adalah ilmu tentang perdebatan, yakni berdebat untuk mempertahankan pemikiran Islam, dogma atau persoalan-persoalan teologi sebagai topik-topik diskusi, dengan menawarkan berbagai argumentasi untuk mempertahankan pendirian masing-masing aliran.

Ruang lingkup ilmu kalam mencakup beberapa hal, yaitu:

a) Hal-hal yang berkaitan dengan Allah antara lain tentang takdir.
b) Hal-hal yang berkaitan dengan utusan Allah sebagai penyambung ataupun pembawa risalah kepada manusia, seperti malaikat, nabi, rasul dan beberapa kitab suci.
c) Hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan yang akan datang, seperti adanya kebangkitan, surga dan neraka.

Munculnya ilmu kalam dilatarbelakangi oleh perubahan sistem administrasi pemerintahan pada masa khalifah Usman bin Affan (23-35 H) yang lebih cenderung nepotisme (kekeluargaan). Akhirnya timbul kekacauan politik, yang mencapai klimaks pada masa pemerintahan Ali bin Abi Thalib, sehingga terjadi perang saudara dan mengakibatkan umat Islam terpecah belah. Perpecahan politik ini menimbulkan akibat munculnya berbagai pemikiran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

teologi, sehingga berkembang perdebatan-perdebatan panjang dan menimbulkan berbagai aliran dalam ilmu kalam.

Masalah yang menjadi perdebatan dalam ilmu kalam adalah seputar persoalan kekuasaan Allah; keimanan dan akibatnya dilihat dari pengertian atau definisi iman, dosa besar yang dilakukan oleh seorang mukmin, Al-Qur'an sebagai makhluk; perbuatan manusia dan konsekuensinya.

Lingkungan sosial politik mempunyai pengaruh terhadap perdebatan ilmu kalam. Ilmu kalam lahir sebagai respon atas berbagai persoalan ketuhanan yang berkembang di dunia Islam. Secara historis, kita mengetahui sejak zaman Rasulullah saw, hingga peristiwa *tahkim* (Arbitase) saat terjadi perang Siffin, tidak ada persoalan dalam hal akidah. Pada masa awal Islam ini, umat Islam memahami persoalan ketuhanan dengan mencukupkan diri pada yang telah dijelaskan Rasulullah saw. sehingga tidak terjadi perbedaan pemahaman. Sejak peristiwa tahkim yang terjadi saat perang Siffin itulah, muncul perpecahan di kalangan kaum muslimin dalam persoalan akidah. Inilah persoalan yang pertama kali muncul, sebagai penyebab perpecahan di tubuh kaum muslimin. Jadi, bukan persoalan akidah yang mengakibatkan perpecahan tersebut, tetapi persoalan politik yang kemudian berimbas kepada masalah akidah. Perpecahan itu diawali dengan munculnya kelompok khawarij, secara berurutan, kemudian disusul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

aliran Syiah sebagai pembela fanatik Ali, dan akhirnya lahir berbagai macam aliran lain.

d. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik (hasil pekerjaan) dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didiknya, lembar jawaban tes yang menunjukkan soal yang mampu dan tidak mampu dijawab, atau bentuk informasi lain yang terkait dengan kompetensi tertentu dalam satu mata pelajaran.

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya siswa secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik melalui karyanya, antara lain:

1) Deskripsi tertulis tentang hasil penyelidikan atau praktik siswa yang bersangkutan.
2) Gambar atau laporan hasil pengamatan siswa dalam rangka melaksanakan proyek mata pelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Analisis situasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang bersangkutan.
4) Deskripsi dan diagram pemecahan suatu masalah, dalam mata pelajaran yang bersangkutan.
5) Laporan hasil penyelidikan secara kuantitatif.
6) Laporan penyelidikan tentang hubungan antara konsep-konsep dalam mata pelajaran atau antar mata pelajaran.
7) Penyelesaian soal-soal terbuka.
8) Hasil tugas pekerjaan rumah yang khas, misalnya dengan cara yang berbeda dengan cara yang diajarkan di sekolah.
9) Laporan kerja kelompok.
10) Hasil kerja siswa yang dihasilkan melalui alat rekaman, video, alat rekaman audio, dan komputer.
11) Foto copy surat piagam atau penghargaan.
12) Hasil karya dalam mata pelajaran yang besangkutan, yang tidak ditugaskan oleh guru.
13) Cerita tentang kesenangan atau ketidaksenangan terhadap mata pelajaran yang bersangkutan.
14) Cerita tentang usaha siswa sendiri dalam mengatasi hambatan, atau usaha peningkatan diri, dalam mempelajari mata pelajaran yang bersangkutan.
15) Laporan tentang sikap siswa dalam pelajaran.[23]

[23] Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama,* hal. 193-194

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penilaian portofolio bukan hanya sekedar kumpulan hasil kerja siswa yang sengaja dibuat siswa untuk menunjukkan bukti tentang kompetensi, pemahaman, dan pencapaian dalam mata pelajaran. Akan tetapi merupakan kumpulan informasi yang perlu diketahui oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran, atau peningkatan belajar siswa.[24]

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam penggunaan portofolio di sekolah, antara lain :

1) Karya siswa adalah benar-benar karya peserta didik itu sendiri.
2) Saling percaya antara guru dan peserta didik. Dalam proses penilaian guru dan peserta didik harus memiliki rasa saling percaya, saling memerlukan dan saling membantu sehingga proses pendidikan berlangsung dengan baik.
3) Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik. Kerahasiaan hasil pengumpulan informasi perkembangan peserta didik perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan sehingga memberi dampak negatif proses pendidikan.
4) Milik bersama (*joint ownership*) antara peserta didik dan guru. Guru dan peserta didik perlu mempunyai rasa memiliki berkas portofolio sehingga peserta didik akan merasa memiliki karya yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] *Ibid.*, hal. 192-193

dikumpulkan dan akhirnya akan berupaya terus meningkatkan kemampuannya.

5) Kepuasan. Hasil kerja portofolio sebaiknya berisi keterangan dan atau bukti yang memberikan dorongan peserta didik untuk lebih meningkatkan diri.

6) Kesesuaian. Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum.

7) Penilaian proses dan hasil. Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan guru tentang kinerja dan karya peserta didik.

8) Penilaian dan pembelajaran. Penilaian portofolio merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Manfaat utama penilaian ini sebagai diagnostik yang sangat berarti bagi guru untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik.[25]

Teknik penilaian portofolio di dalam kelas memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Jelaskan kepada peserta didik bahwa penggunaan portofolio, tidak hanya merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh guru untuk penilaian, tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri. Dengan melihat portofolionya, peserta didik dapat mengetahui kemampuan, keterampilan, dan minatnya. Proses ini tidak akan terjadi secara spontan, tetapi membutuhkan waktu

[25] Sumarna Surapranata & Muhammad Hatta, *Penilaian Berbasis,* hal. 77-80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

bagi peserta didik untuk belajar meyakini hasil penilaian mereka sendiri.

2) Tentukan bersama peserta didik sampel-sampel portofolio apa saja yang akan dibuat. Portofolio antara peserta didik yang satu dan yang lain bisa sama bisa berbeda.
3) Kumpulkan dan simpanlah karya-karya tiap peserta didik dalam satu map atau folder di rumah masing-masing atau loker masing-masing di sekolah.
4) Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.
5) Sebaiknya tentukan aspek-aspek yang akan dinilai dari sampel portofolio beserta pembobotannya bersama para peserta didik sebelum mereka membuat karyanya. Diskusikan cara penilaian kualitas karya para peserta didik. Dengan demikian, peserta didik mengetahui harapan (standar) guru dan berusaha mencapai standar tersebut.
6) Mintalah peserta didik menilai karyanya secara berkesinambungan. Guru dapat membimbing peserta didik tentang bagaimana cara menilai dengan memberi keterangan tentang kelebihan atau kekurangan. Hal ini dapat dilakukan pada saat membahas portofolio.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7) Setelah suatu karya dinilai dan ternyata nilainya belum memuat standar kompetensi, peserta didik dapat diberi kesempatan untuk memperbaiki lagi. Namun, antara peserta didik dan guru perlu dibuat "kontrak" atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan, misalnya setelah 2 minggu karya yang telah diperbaiki harus diserahkan kepada guru.

8) Bila perlu dalam menilai hasil karya siswa, jadwalkan untuk menyajikan hasil karya siswa tersebut dalam (pertunjukan, pameran dsb) dengan mengundang orang tua maupun masyarakat sehingga orangtua dapat membantu dan memotivasi anaknya.

Kelebihan penilaian portofolio ini antara lain adalah:

1) Memungkinkan peserta didik mengakses kemampuan peserta didik untuk membuat, menulis, menghasilkan berbagai tipe tugas akademik.
2) Memungkinkan pendidik menilai keterampilan/ kecakapan peserta didik.
3) Mendorong kolaborasi (komunikasi dan hubungan) antara peserta didik dan pendidik.
4) Memungkinkan pendidik mengintervensi proses dan menentukan di mana/ bilamana pendidik perlu membantu.[26]

Adapun kelemahan penilaian portofolio diantaranya adalah:

1) Memerlukan waktu yang relatif panjang dan segera.

[26] Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama,* hal 197

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Pendidik harus tekun, sabar dan terampil.

3) Tidak ada kriteria yang standar.[27]

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reseach* (*CAR*), yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar berdasarkan asumsi atau teori pendidikan. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[28] Secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.[29] Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas ini mengandung tindakan nyata, yakni tindakan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sehingga terjadi perbaikan dalam praktik pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[27] *Ibid.*, hal. 197

[28] Suharsismi Arikunto, dkk., *Penelitian Tidakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 3

[29] Rochiati Widiaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 13

PTK ini dilakukan dengan kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran akidah akhlak MAN Tempel. Di mana peneliti sebagai pengamat/ observer dan guru sebagai pelaksana tindakan. Dalam pelaksanaan ini, peneliti juga dibantu oleh teman dari satu jurusan Pendidikan Agama Islam yang mengerti tentang penelitian ini guna memudahkan dalam proses observasi, dan tidak mengandung subyektivitas dalam penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, yaitu suatu usaha untuk memahami perilaku manusia sebagai gambaran kejiwaan manusia. Dalam penelitian ini, psikologi digunakan untuk memahami perilaku belajar siswa. Psikologi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan, mengingat aktivitas belajar siswa tidak terlepas dari keadaan psikologi siswa. Psikologi, khususnya psikologi pendidikan tidak hanya memberi pedoman tentang berbagai teori belajar, sistem persekolahan, masalah-masalah psikologi anak, tetapi mulai dari studi perkembangan dan pertumbuhan anak, sejak tahun-tahun pertama sampai pada tingkat masa remaja.[30]

3. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber dimana data diperoleh. Dalam penelitian tindakan kelas tidak dikenal populasi dan sampel, karena dampak perlakukan hanya berlaku bagi subyek yang

[30] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar,* hal. 4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dikenai tindakan saja. Dengan kata lain, hasil penelitian tindakan kelas hanya berlaku bagi kasus yang diteliti.[31]

Adapun subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS-1 MAN Tempel Sleman yang berjumlah 27 siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, diperoleh data rata-rata prestasi belajar siswa kelas XI IPS-1 sebesar 65. Meskipun telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran akidah akhlak di MAN Tempel, jumlah nilai tersebut tergolong rendah dibandingkan prestasi kelas XI yang lain (IPA, IPS-2 dan IPS-3).[32] Oleh karena itu, peneliti memilih kelas XI IPS-1 sebagai subyek penelitian dalam upaya meningkatan prestasi belajar akidah akhlak melalui penilaian portofolio.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama dalam setiap siklus antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Praktik penelitian tindakan kelas ini dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Tahapan tersebut diulang sampai dua kali, dengan catatan bahwa perencanaan pada siklus berikutnya harus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya, dengan menunjukkan apa saja kelemahan siklus tersebut, kemudian penjelasan tentang bagaimana hal

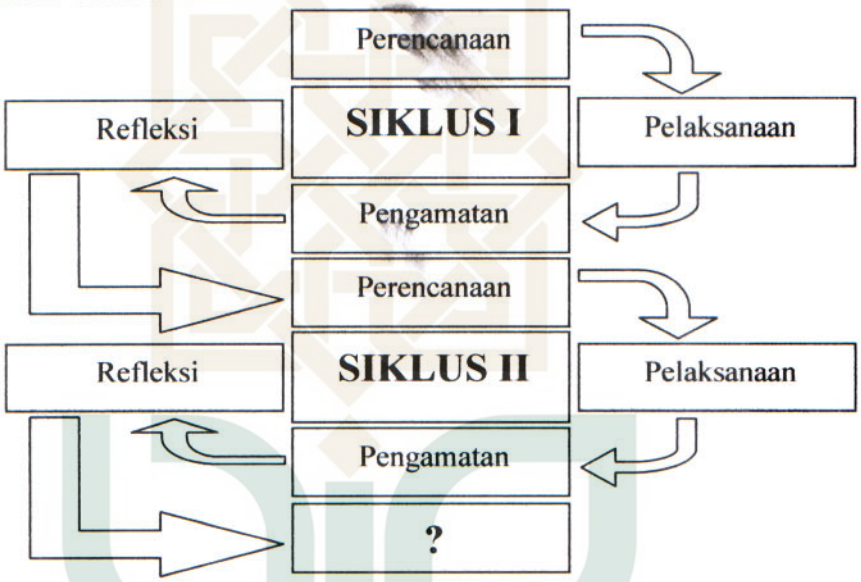
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31] Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan*, hal. 27

[32] Hasil wawancara dengan Dra. Siti Burhanah, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MAN Tempel hari Rabu tanggal 13 Februari 2008

tersebut akan diperbaiki.[33] Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas.[34]

Keempat fase dalam suatu siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dengan sebuah spiral penelitian tindakan kelas seperti pada gambar berikut[35]:



Gambar 1 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas

Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai, sedangkan pelaksanaan kegiatan dimaksudkan untuk menerapkan apa yang telah direncanakan. Pengamatan dalam pembelajaran dilakukan dengan melakukan perekaman kegiatan selama pembelajaran dan dilanjutkan dengan kegiatan refleksi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), hal. 41
[34] Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan*, hal. 117
[35] *Ibid.*, hal. 16

terhadap proses pembelajaran yang diupayakan pada perencanaan dan penyempurnaan siklus selanjutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penilaian portofolio dalam rangka meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas XI IPS-1 MAN Tempel Sleman. Penilaian portofolio ini diterapkan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus mambahas satu kompetensi dasar. Kompetensi dasar pada siklus I adalah terbiasa menghindari akhlak tercela, dan kompetensi dasar pada siklus II adalah memahami pengertian dan ruang lingkup kajian ilmu kalam serta menguraikan sejarah munculnya ilmu kalam.

Penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti melakukan observasi awal dan wawancara serta diskusi dengan guru untuk mengetahui persoalan yang ada dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas. Setelah permasalahan diketahui oleh peneliti, kemudian diadakan kolaborasi antara peneliti dengan guru guna menyusun rencana yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap siswa yang diinginkan sebagai solusi permasalahan yang ada. Solusi yang diterapkan adalah pembelajaran dengan menggunakan penilaian portofolio.

Dalam pembelajaran, guru menggunakan penilaian portofolio yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa, kemudian dinilai dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diamati selama kegiatan pembelajaran. Persiapan tindakan ini dibuat agar penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, yaitu :

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi akhlak tercela dan ilmu kalam dengan menerapkan penilaian portofolio.
2) Membuat soal pre tes dan pos tes untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa pada materi serta mengetahui hasil belajar siswa.
3) Membuat tugas bagi siswa untuk penilaian portofolio.
4) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
5) Membuat lembar observasi untuk merekam aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pada rencana tindakan yang terdapat dalam rencana pembelajaran dengan menerapkan penilaian portofolio. Pengajaran dilakukan oleh guru akidah akhlak sebagai kolaborasi dalam penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti beserta rekan mahasiswa satu jurusan bertindak sebagai observer.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan untuk merekam sekaligus menilai aktifitas siswa kelas XI IPS-1 ketika proses pembelajaran berlangsung. Setiap siswa yang menunjukkan kemampuan sesuai dengan kriteria indikator pembelajaran, dicatat pada lembar observasi.

d. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, diperoleh informasi tentang hasil penilaian portofolio. Hasil observasi itu kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang dilaksanakan itu sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dari hasil observasi tersebut juga dapat digunakan untuk membahas dan mencari solusi dari kendala-kendala yang dihadapi oleh guru. Kemudian disusun rencana yang dilaksanakan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Rencana itu diharapkan dapat lebih meningkatkan minat dan prestasi siswa untuk belajar akidah akhlak yang tercermin pada keaktifan siswa baik di kelas dan penambahan wawasan siswa terhadap pelajaran tersebut selama kegiatan pembelajaran.

5. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.[36] Wawancara dilakukan dengan menanyakan secara langsung sikap

[36] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2005), hal. 186

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

seseorang berkaitan dengan suatu hal. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa. Wawancara terhadap guru dilakukan agar dapat diketahui keefektifan pembelajaran melalui penilaian portofolio. Sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa bersifat tidak terstruktur dan hanya dipilih beberapa siswa. Berdasarkan jawaban dan reaksi lain yang tampil dalam memberikan jawaban dapat dipahami sikap dan tanggapan peserta didik terhadap kebijakan yang dibuat/ hal yang ditanyakan. Dalam wawancara digunakan *interview guide* (panduan wawancara).

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diamati.[37] Observasi ini dilakukan terhadap subyek didik, pendidik, metode penilaian pembelajaran, sarana dan prasarana, dan perubahan tingkah laku untuk memperoleh informasi atau data tentang aktifitas belajar siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[38] Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai jumlah siswa dan perkembangan prestasi belajar siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[37] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm. 193

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231

d. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Tes ini berupa pre tes dan pos tes.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen sebagai berikut :

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.[39] Pedoman ini berisi pertanyaan tentang pelaksanaan penilaian portofolio guna meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak.

b. Lembar observasi

Lembar ini berisi catatan yang menggambarkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas.

c. Jurnal harian

Jurnal ini berisi catatan kejadian yang belum terdapat dalam lembar observasi. Jurnal harian digunakan untuk mengetahui terlaksananya proses pembelajaran serta untuk mendeskripsikan kegiatan siswa.

d. Lembar penilaian portofolio

Berisi nilai-nilai portofolio siswa pada setiap siklus pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[39] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* , hal. 187

e. Soal pre tes dan pos tes

Soal pre tes disusun guna mengetahui pemahaman siswa terhadap kompetensi yang ditentukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Soal pos tes disusun untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap kompetensi yang ditentukan setelah pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengukur abilitas materi yang diujikan serta jumlah proporsi tes, maka disusun kisi-kisi soal sebagaimana tabel spesifikasi berikut:

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Materi Pokok : Akhlak Tercela

Kelas : XI IPS-1

Tabel 1 : Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

Sub Pokok Bahasan	Kognitif			Jumlah
	Ingatan (40 %)	Pemahaman (40 %)	Aplikasi (20 %)	
1. Pengertian judi, zina dan narkoba. (20 %)	1	2		2
2. Perilaku yang termasuk judi, zina dan narkoba. (20 %)	3	4		2
3. Akibat negatif dari judi, zina	5		6	2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dan narkoba. (20 %)				
4. Hikmah menghindari judi, zina dan narkoba. (20 %)	8	7		2
5. Upaya menghindari diri dari judi, zina dan narkoba. (20 %)		9	10	2
Jumlah (100%)	4	4	2	10

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Materi Pokok : Ilmu Kalam

Kelas : XI IPS-1

Tabel 2 : Kisi-kisi Soal Tes Siklus II

Sub Pokok Bahasan	Kognitif			Jumlah
	Ingatan (40 %)	Pemahaman (40 %)	Aplikasi (20 %)	
1. Pengertian judi, dan ruang lingkup ilmu	1	3		2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kalam. (20 %)				
2. Latar belakang munculnya ilmu kalam. (30 %)	4,6	2		3
3. Masalah yang menjadi perdebatan dalam ilmu kalam. (30 %)	5	7	9	3
4. Pengaruh lingkungan sosial politik terhadap perdebatan ilmu kalam. (20 %)		8	10	2
Jumlah (100%)	4	4	2	10

Soal-soal tersebut disusun dalam bentuk pilihan ganda dan diujikan melalui pre tes dan pos tes pada setiap siklus pembelajaran. Pre tes diberikan sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran dan pos tes diberikan setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 10 menit. Untuk data selengkapnya soal tes siklus I dan II dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Setelah datanya terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.[40]

Analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis data sebagaimana yang digunakan oleh Miles dan Hiberman, yaitu melipui empat komponen kegiatan :

a. Pengumpulan data

   Pengumpuan data lapangan yang berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.[41]

b. Reduksi data

   Reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan, dan diverivikasi.[42]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* hal. 239

[41] Miles, Mattew B. dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, terjemah Tjetjep Rohendi, Jakarta: UI Press, 1992), hal. 15

[42] *Ibid.*, hal. 16

c. Penyajian data

Penyajian di sini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[43]

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisa selama menulis, dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan akan memakan tenaga dengan peninjauan kembali tersebut.[44]

Mengenai keberhasilan produk dari pre tes dan post tes, dapat diketahui dengan menggunakan presentase keberhasilan. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100\ \%$$

Keterangan: P = Presentase keberhasilan produk

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nilai rerata keberhasilan siswa dalam menjawab pre tes dan post tes dihitung dengan persamaan:

---

[43] *Ibid.*, hal. 17
[44] *Ibid.*, hal. 19

$$\overline{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan: $\overline{X}$ = Nilai rerata

F = Frekuensi

X = Nilai

N = Jumlah siswa[45]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini maka akan dijelaskan mengenai sistematika penulisan skripsi. Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : sebagai bab pendahuluan, bab ini memuat hal-hal yang melatarbelakangi diadakannya penelitian, masalah yang dirumuskan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka yang memuat penelitian yang relevan serta menjabarkan teori yang mendasari dilakukannya penelitian. Bab ini juga memuat metode penelitian dengan mendeskripsikan proses penelitian dan menguraikan langkah-langkah penelitian, yang mencakup jenis penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, subyek penelitian, prosedur dan rencana penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data. Pada akhir bab ini, digambarkan sistematika pembahasan guna memudahkan dalam memahami skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[45] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi,* hal. 327

Bab II : bab ini menjelaskan tentang gambaran umum madrasah yang diteliti, mencakup letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III : bab ini menguraikan tentang hasil penelitian disertai dengan pembahasan dari hasil penelitian. Pada bab ini akan menyajikan data lengkap dari setiap siklus, sehingga memberikan gambaran yang jelas perubahan/ perbaikan yang diperoleh dari hasil kegiatan, menyangkut berbagai aspek konsentrasi penelitian. Selanjutnya diuraikan tentang pembahasan hasil penelitian dari seluruh siklus dan semua aspek konsentrasi penelitian dengan memberikan teori atau alasan yang rasional dan logis terhadap peningkatan atau perubahan yang terjadi selama penelitian.

Bab IV : merupakan bab terakhir yaitu bab penutup yang terdiri atas simpulan atau inti pembahasan dalam skripsi, saran-saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak bagi siswa kelas XI IPS-1 MAN Tempel Sleman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian portofolio dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS-1 MAN Tempel Sleman dilaksanakan dalam 2 siklus dengan melalui 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum dilakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu mengamati dan mewawancarai guru akidah akhlak sehingga diperoleh gambaran tentang proses pembelajaran di kelas. Setelah melakukan observasi awal dan wawancara, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selama pelaksanaan tindakan, proses pembelajaran diamatai kemudian direfleksi (evaluasi) kekurangan dan kelebihannya untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dimaknai sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan penilaian portofolio cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Hasil penelitian ini menunjukkan terwujudnya dampak intruksional tidak hanya peningkatan intelektual (dalam wujud prestasi belajar siswa), melainkan juga aktivitas belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Penilaian portofolio cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak siswa MAN Tempel Sleman kelas XI IPS-1. Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil rata-rata pre tes siklus I sebesar 7,32 meningkat sebanyak 0,56 terhadap pos tes siklus I dengan rata-rata 7,88. Pada siklus II, hasil rata-rata meningkat sebanyak 2,07 dari hasil pre tes sebesar 6,70 dan hasil pos tes sebesar 8,77. Nilai tugas analisis masalah meningkat sebanyak 0,47 dari hasil siklus I sebesar 92,30 dan hasil siklus II sebesar 92,77. Nilai tugas makalah meningkat sebanyak 5,56 dari hasil siklus I 85,55 dan hasil siklus II sebesar 91,11. Hasil portofolio meningkat sebanyak 4,26 dari hasil siklus I 89,07 dan hasil siklus II sebesar 93,33.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
   a. Melihat cukup efektifnya pelaksanaan penilaian portofolio pada kegiatan pembelajaran akidah akhlak, diharapkan untuk terus menerapkan penilaian portofolio di sekolah karena dengan modal ini dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak dan dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa secara keseluruhan.
   b. Guru dapat menerapkan penilaian portofolio pada kelas yang berbeda sehingga guru akan terbiasa menyelenggarakan pembelajaran yang mengembangkan berbagai aktivitas siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bagi peneliti

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan penilaian portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak bagi siswa kelas XI IPS-1 MAN Tempel Sleman, mengingat bahwa kegiatan ini sebaiknya diamati secara kontinyu dan dalam rentang waktu yang lebih panjang sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

C. Kata Penutup

Tidak ada kata yang patut penulis ucapakan selain ucapan *hamdan wa syukron* kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis. Segenap upaya telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah dan usaha adalah kewajiban kita. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebaik-baiknya kepada mereka.

Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak MAN Tempel Sleman dan semua pihak yang bersedia membancanya. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Fitri Yuni Rochmawati, "Penerapan Tugas Proyek dengan Penilaian Portofolio Materi Pokok Dunia Tumbuhan pada Sub Pokok Bahasan Tumbuhan Lumut (*Bryophyta*) di Kelas X.1 SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik", *Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya, 2007.

Istianah, "Efektifitas Penilaian Portofolio Mata Pelajaran IPA-Biologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA-Biologi Siswa Kelas III SLTPN 5 Depok Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Matematikan dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, 2004.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Miles, Mattew B. & Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemah Tjejep Rohendi, Jakarta: UI Press, 1992.

Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

_____, et. al., *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1992.

Rochiati Widiaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Sodiq, Akhmad, *Berakidah Benar, Berakhlak Mulia MA Kelas XI*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2006

Suharsismi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

_____, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sumarna Surapranata & Muhammad Hatta, *Penilaian Berbasis Kelas Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Sutrisno Hadi, Metodologi *Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1992.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sikdiknas) Beserta Penjelasannya, Bandung: Citra Umbara, 2003.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Rancangan Peraturan Pemerintah No. 19 *Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2000.

_____, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI, 2005.

Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional: Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.

Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA